

Abstrak

Permasalahan kebijakan outsourcing yang terdapat di PT Kasakata Kimia yang masih ada hingga saat ini. Masalah tersebut adalah perusahaan mempekerjakan buruh dengan status outsourcing menempati bagian-bagian yang langsung dengan produksi atau kegiatan pokok dalam perusahaan. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kebenaran mengenai sistem alih daya outsourcing di PT Kasakata Kimia melalui PT. Chemipro Dwitunggal Sejati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif. Penelitian ini mengelola dan menggambarkan data serta informasi berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktek kebijakan sistem outsourcing di PT Kasakata masih melanggar ketentuan. Dalam pelaksanaannya PT Kasakata Kimia masih banyak kekurangan salah satunya dalam hal pengawasan atas pemenuhan syarat-syarat outsourcing yang sangat sulit dilakukan. Oleh karena itu dalam praktek penerapan sistem outsourcing di dalam perusahaan juga banyak yang menyimpang. Praktik sehari-hari dalam outsourcing PT Kasakata Kimia selama ini diakui lebih banyak merugikan pekerja/buruh, karena hubungan kerja tidak tetap/kontrak, upah lebih rendah, tidak ada jaminan sosial, tidak adanya kesejahteraan untuk pekerja, hingga Pemutusan Hubungan Kerja serta tidak adanya jaminan pengembangan karier selain itu perjanjian kontrak yang disepakati kedua belah pihak banyak dilanggar oleh perusahaan.

Kata kunci: Outsourcing, Perjanjian Kerja, Perjanjian Penyedia Kerja